



Belum Semua Sampah Dibersihkan

DLH Kota Jogja Sebut Baru Enam Yang Sudah Bersih

JOGJA - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mengakui belum semua depo belum tuntas dari tumpukan sampah. Masih ada tujuh depo yang perlu dibersihkan.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja Ahmad Haryoko mengatakan, dari total 13 depo di Kota Jogja baru enam titik yang mampu dibersihkan. Yakni depo Mandala Krida, depo Sariloyo, depo Tompeyan, depo Pringgokusuman, depo Sorosutan, serta depo Karang.

Dia menjelaskan, sampah dari keenam depo itu dilakukan pembuangannya ke-TPA Piyungan. Sementara untuk penuntasan sampah di delapan depo yang belum bersih, belum dapat dipastikan.

"Kami mengikuti perintah atasan, karena alokasi (pembuangan sampah ke TPA Piyungan) dari Pemprov DIJ," ujar Haryoko, kemarin (28/6).

Pemkot Jogja sejatinya terus berupaya mengatasi permasalahan sampah. Realisasinya dilakukan dengan pembangunan tiga tempat pengolahan sampah. Yakni TPS3R Nitikan, TPS3R Karangmiri, dan TPS3R Kranon

Haryoko menyatakan, pembangunan ketiga TPS3R itu juga sudah melalui proses panjang. Mulai pemilihan lokasi hingga penyediaan



BERSIH SEMENARA: Petugas Linmas berjaga di depan Depo Sampah Mandalakrida, Jogja yang telah kosong dari sampah, kemarin (28/6). Target pengangkutan 5000 ton tumpukan sampah di Kota Jogja oleh DLHK DIJ selesai kemarin (28/6) meleset.

sarana dan prasarana serta pelatihan bagi sumber daya manusianya. "Pembangunan TPS3R merupakan salah satu upaya dari kami untuk menanggulangi permasalahan sampah di Kota Jogja," bebernya.

Sebelumnya, tumpukan sampah di Kota Jogja memang sempat menjadi sorotan karena jumlahnya yang

mencapai 5.000 ton. Penjabat (Pj) Wali Kota Sugeng Purwanto menyampaikan, pengurusan depo-depo sampah ditargetkan bisa selesai pada tiga hari terhitung sejak Selasa (25/6) lalu. Namun faktanya memang belum semuanya dapat teratasi.

Di samping itu, tiga TPS3R di Ko-

ta Jogja juga ditarget bisa beroperasi secara maksimal pada Juli mendatang. Ketiga tempat pengolahan sampah itu digadang-gadang mampu mengatasi sampah reguler yang jumlahnya mencapai 200 ton per hari. "Insy Allah awal Juli sudah bisa 100 persen," ungkapnya. (**inu/din/er**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005